

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, P.R. Dian, S. Ganjar, dan S. Sri. 2017. Pengaruh Kadar Air Terhadap Proses Pengomposan Sampah Organik Dengan Metode Takakura. *Jurnal Teknik Mesin (JTM)*: Vol. 06, No. 2.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. *Solok Selatan Dalam Angka*. Solok Selatan. Badan Pusat Statistik.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda). 2021. *Laporan Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan Teknologi Dekomposer Untuk Mendukung Pengembangan Pertanian Organik di Sumatera Barat*. Kabupaten Limapuluh Kota. 49 hal.
- Baon, J.B., R. Sukasih, dan Nurkholis. 2005. Laju Dekomposisi dan Kualitas Kompos Limbah Padat Kopi. *Pelita Perkebunan*, 21(1), 31-42
- Chen, T., S. Zhang, dan Z. Yuan. (2020). Adoption of solid organic waste composting products: A critical review. *Journal of Cleaner Production*, 272, 122712.
- Dewi, Y.S, dan Treesnowati. 2012. Pengolahan Sampah Skala Rumah Tangga Dengan Menggunakan Komposting. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik LIMIT'S*, 8(2): 35-48
- Desi, F.S. 2015. Karakteristik Fisiologi Empat Antagonis Isolat *Trichoderma* sp. Sebagai Agensi Hayati. *Jurnal Sains Natural Universitas Nusa Bangsa*. Vol. 5, No.1:24-29.
- Ditasari, P.M. 2018. Dekomposisi Limbah Kulit Kakao oleh Jamur *Trichoderma harzianum* dan *Aspergillus niger* di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. [Skripsi]. Malang. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. 59 hal.
- Ekawandani, N. dan A.A. Kusuma. 2018. Pengomposan Sampah Organik (Kubis dan Kulit Pisang) dengan Menggunakan *EM4*. *Jurnal Technical Education Development Center (TEDC)*. 12(1): 38- 43
- Fadila, R. 2018. Aplikasi Kompos *Trichoderma sp* dan Pupuk Organik Cair pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Lada Perdu (*Piper nigrum L.*) [Skripsi]. Makassar. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. 54 hal.
- Firmansyah, M. A. 2010. Teknik Pembuatan Kompos. Balai pengkajian pertanian (BPTP). Sukamara. kalimantan tengah. (<http://kalteng.litbang.deptan.go.id/ind/images/data/teknik-kompos.pdf>). Diakses, 2 November 2021).
- Gaur, A.C. 1983. *A Manual Of Rural Composting*. FAO. United Nation. Rome.
- Graves. Robert E. Hattemer. Gwendolyn M.. Donald Stettler. James N. Krider. dan Dana Chapman. (2000). *Environmental Engineering National Engineering Handbook*. United States Department of Agriculture. Washington.

- Hastuti, S.M., G. Samudro, dan S. Sumiyati. 2017. Pengaruh Kadar Air Terhadap Hasil Pengomposan Sampah Organik Dengan Metode Composter TUB. *Jurnal Teknik Mesin*. 6: 114-118
- Handayanto, E. dan Hairiah, K. 2007. *Biologi Tanah*. Yogyakarta: Pustaka adipura. 178 hal.
- Hidayati, Y.A., E.T, Marlina dan E. Herlia. 2011. Kualitas Pupuk Cair Hasil Pengolahan Feses Sapi Potong Menggunakan *Saccharomyces cereviceae*. *Jurnal Ilmu Ternak* 2 (2): 104-107.
- Hutapea R. dkk. 2018. Pemberian Beberapa Dosis Kompos Kulit Kopi Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasilliensis Muell Arg.*) *STUM MINI. JOM. Faperta*. 5:1.
- Indrasti NS dan Wimbanu O. 2006. Campuran Jerami dan Ampas Batang Sagu dengan Kotoran Sapi. *J Tek Ind Pert*. 16 (2): 51-90.
- Indriani Y. H. 2012. *Membuat Kompos Secara Kilat*. Jakarta : Penebar Swadaya. 68 hal.
- Indriani, Y. H. 2011. *Membuat Kompos Secara Kilat*. Penebar swadaya. Jakarta. 68 hal.
- Irawan, T.A.B. 2014. Pengaruh Susunan Bahan Terhadap Waktu Pengomposan Sampah Pasar Pada Komposter Beraerasi. *METANA* 10(1): 18-24.
- Ismayana, A., N.S. Indrasti, Suprihatin., A. Maddu dan A. Freedy. 2012. Faktor Rasio C/N Awal Dan Laju Aerasi Pada Proses *Co-Composting Bagasse* dan *Blotong*. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 22(3): 173-179.
- Isroi. 2008. *Kompos*. Bogor: Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia. 1-26 hal.
- Khoerudin, Imam. 2019. Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Dekomposer Terhadap Kualitas Kimia Kompos Kembang Bulan (*Tithonia Diversifolia*). [Skripsi]. Pekanbaru. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. 63 hal.
- Lingga dan Marsono. 2008. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Masniawati, Musdalifah, dan Fahrudin. 2013. "Pertumbuhan Populasi Bakteri Pada Dekomposisi Daun Ki Hujan Samanea saman," *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, Vol. 8. No. 2: 81-88
- Melisa. 2018. Studi Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Toraja Sebagai Bahan Pembuatan Kompos. [Skripsi]. Makassar. Fakultas Teknik. Universitas Hasanuddin. 86 hal.
- Morgo, S., A.R. Thaha dan Y.S. Patadungan. 2015. Pengaruh berbagai jenis bokashi terhadap serapan Fosfor tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata*). *e-J. Agotekbis* 3(3) :329-337.
- Muhammad, E., dan P.F. Rizal. 2015. Pengaruh penambahan aktivator (*EM4*) dan *Azotobacter* pada pembuatan kompos dari jerami dan sekam padi sisa

- media tanam jamur tiram putih (*pleurotus ostreatus var florida*). *Doctoral dissertation*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. 120 hal.
- Mukti, M., S.T. Wardiyati dan T. Islami. 2017. Pengaruh Waktu Pemberian Pupuk Kandang dan Dosis Urea Terhadap Hasil Pertumbuhan dan Kadar Nitrogen Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae L. Var. Nova*). *Jurnal produksi tanaman* 5(2): 224-231.
- Mulyono. 2014. *Membuat Mol Dan Kompos Dari Sampah Rumah Tangga*. Agromedia pustaka. Jakarta. 122 hal.
- Murbandono, L. 2008. *Membuat Kompos Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Muryanto.U., Nuschati, D. Pramono dan T. Prasetyo. 2004. *Potensi Limbah Kulit Kopi Sebagai Pakan Ayam*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jawa Tengah.
- Nur, H.S., A. Meryandini dan Hamim. 2008. Pemanfaatan Bakteri Selulolitik dan Xilanolitik yang Potensial untuk Dekomposisi Jerami Padi. *jurnal. Tanah Tropika*. 14(1): 71-80.
- Nurliani, dan Prihanani. 2018. Peran Decomposer dalam Pembuatan Kompos dari Limbah Padi dan Limbah Sawit. *Jurnal Agroqua*. 16(1): 32-41.
- Kaleka, dan Nobertus. 2020. *Pintar Membuat Kompos Dari Sampah Rumah Tangga dan Limbah Pertanian/Peternakan*. Pustaka Baru. Yogyakarta. 202 hal.
- Kurnia, V.Z., S. Sumiyati dan G. Samudro. 2017 Pengaruh Kadar Air Terhadap Hasil Pengomposan Sampah Organik dengan Metode Open Windrow. *Jurnal Teknik Mesin*. 6: 119-123.
- Palupi, N. 2015. Karakter Kimia Kompos dengan Dekomposer Mikroorganisme Lokal Asal Limbah Sayuran. *Ziraa,ah*, 40(1): 54-60.
- Pandebesie, E.S., dan D. Rayuanti. 2013. Pengaruh Penambahan Sekam pada Proses Pengomposan Sampah Domestik. *Jurnal Lingkungan Tropis*. 6(1): 31-34.
- Pangestuti, M. 2008. Kajian Penambahan Isolat Bakteri *Indigenous* Sampah Kota terhadap Kualitas Kompos dari Berbagai Imbangan Seresah Kacang Tanah (*Arachis hypogea*) dan Jerami Padi (*Oryza sativa. L*). *Skripsi*. Surakarta. FakultasPertanian Universitas Sebelas Maret. 88 hal.
- Parman, S. 2007. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Kentang (*Solanum tuberosum L.*). *Buletin anatomi dan fisiologi* 15(2): 21-31.
- Prahesti R.Y. dan N.U. Dwipayanti. 2011. Pengaruh Penambahan Nasi Basi Dan Gula Merah Terhadap Kualitas Kompos dengan Proses Anaerobik. *Studi Kasus Pada Sampah Domestik Lingkungan Banjar Sari*. Kelurahan Ubung. Denpasar Utara. 497-506.
- Pratikno, H. 2001. Studi Pemanfaatan Berbagai Biomassa Flora untuk Peningkatan Ketersediaan P dan Bahan Organik Tanah Berkapur di DAS

- [Tesis]. Malang. Brantas Hulu. Malang Selatan. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.
- Ramon, A. 2019. Perbandingan Dekomposer Nasi Dan Dekomposer Bonggol Terhadap Lama Pembusukan Sampah Organi. *Jurnal Ilmiah AVICENNA*. Prodi Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. 14(1): 33-39 hal.
- Ratna, D. A. P., G. Samudro dan S. Sumiyati. 2017. Pengaruh Kadar Air Terhadap Proses Pengomposan Sampah Organik Dengan Metode Takakura. *Jurnal Teknik Mesin*. Departemen Teknik Lingkungan. Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro. 6(2): 124-128
- Selian, A. R. K. 2008. Analisa Kadar Unsur Hara Kalium dari Tanah Perkebunan Kelapa Sawit Bengkalis Riau secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA). *Tugas Akhir Program Studi Diploma 3 Kimia Analis*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Sobieralski, K., M. Siwulski, dan D. Frużyńska-Józwiak. 2009. Growth of aggressive isolates of *Trichoderma aggressivum* f. *europaeum* in dependence on temperature and medium. 53: 11–18. Di dalam: Dewi, F.S. *Jurnal Sains Natural Universitas Nusa Bangsa*. Bogor: Universitas Pakuan. 5(1):24-29
- Soeryoko, H. 2011. *Kiat Pintar Memproduksi Kompos dengan Pengurai Buatan Sendiri*. Lily Publisher. Yogyakarta. 116 hal.
- Sriharti dan T. Salim. 2010. Pemanfaatan Sampah Taman (Rumput - rumputan) Untuk Pembuatan Kompos. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia Kejuangan*. Yogyakarta. Balai Besar Pengembangan Teknologi Tepat Guna LIPI. 8 hal.
- Sugiharto, A., R. Wiradinata dan T. Suciaty. 2014. Pengaruh Tingkat Kematangan Kompos dan Pupuk Daun terhadap Serapan Nitrogen dan Pertumbuhan serta Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Agoswagati*, 2(1): 137-145.
- Suminarti, N. E. 2011. Teknik budidaya tanaman Talas (*Colocasia esculenta* (L.) Schoott var. *Antiquorum*) pada kondisi kering dan basah. [Disertasi]. Universitas Brawijaya Malang. Malang.
- Sundari, E., S. Ellysta dan R. Rinaldo. 2012. Pembuatan pupuk organik cair menggunakan dekomposer biosca dan *EM4*. *Prosiding SNTK KOPI*, 94–97. Indonesia.
- Surtinah. 2013. Kandungan Unsur Hara dalam Kompos Berasal dari Serasah Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata*). *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 11(1): 16 -25.
- Sutanto, R. 2002. *Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Kanisius.

- Sutoro. 2010. *Kapang Prediski Fosfat dari Berbagai Bioaktivatof Reducing Phospates Mold From Varios Bioactivator*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Suwahyono, U., & PS, T. P. (2014). *Cara Cepat Buat Kompos Dari Limbah*. Penebar Swadaya Grup.
- Suwatanti, E.P.S. dan P. Widiyaningrum. 2017. Pemanfaatan MOL Limbah Sayur pada Pembuatan Kompos. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Sciences*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 40(1):1-6.
- Tendean, M.F. 2016. Pengaruh Penambahan Berbagai Jenis Starter pada Proses Pengomposan Eceng Gondok *Eichhornia crassipes* (Mart.) Solms. [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin. 59 hal.
- Trivana, L., A. Y. Pradhana dan A. P. Manambangtua. 2017. Optimalisasi Waktu Pengomposan Pupuk Kandang Dari Kotoran Kambing dan Debu Sabut Kelapa Dengan Dekomposer EM4. *Jurnal sains dan teknologi lingkungan*, 9(1): 16-24.
- Wahyono, S. 2010. Bioaktivator Komposting. (<http://sriwahyono.blogspot.com/2010/06/dekomposer-komposting-apakah-itu-html>, diakses tanggal 2 November 2021).
- Warjoto, R. E., dan T. Barus. 2021. Peningkatan Kesadaran Lingkungan Bagi Pengurus Organisasi Siswa *Intra* Sekolah: Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah. *Jurnal Bakti Masyarakat*. Vol. 4(1): 39-47.
- Wei, V. S. J., C. H. Bing, A. Saptoroad and J. Nandong. 2016. Effects of Temperature, Aeration Rate and Reaction Time on Composting of Empty Fruit Bunches of Oil Palm. *Iranica Journal of Energy & Environment*. 7(2): 156 – 162.
- Wibowo, L. S. 2011. Taraf Penggunaan Mikroorganisme Lokal Tapai Sebagai Dekomposer Pembuatan Pupuk Organik Campuran Kotoran Domba Dengan Batang Pisang. [Skripsi]. Fakultas Peternakan, Institute Pertanian Bogor. Bogor
- Widarti, B. N., W. K. Wardhini dan E. Sarwono. 2015. Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku Pembuatan Kompos Dari Kubis Dan Kulit Pisang. *Jurnal integasi proses*. 5(2): 75-80.
- Yanqoritha, N. 2013. Optimasi Aktivator dalam Pembuatan Kompos Organik dari Kompos Organik. *Majalah Ilmiah Maktek*, No. 2, 103-108.
- Yuwono. 2006. Kecepatan Dekomposisi dan Kualitas Kompos Sampah Organik. *Jurnal Inovasi Pertanian*. 4(2): 116 – 123.